

ANALISIS REAKSI PASAR ATAS PERUBAHAN HARGA SAHAM SESUDAH PENGUMUMAN OPINI AUDITOR PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Harlyn L. Siagian

Universitas Advent Indonesia

Shafira Rolibah Putri

Rabat Abadi Jaya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan rata-rata harga saham harian, *return* saham, dan *abnormal return* 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah tanggal pengumuman opini audit keluar. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 - 2016. Penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan, yaitu *return* dan *abnormal return*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan *even study*. Analisis data menggunakan analisa deskriptif statistik dan uji *t paired test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga saham harian, *return* saham dan *abnormal return* mengalami perubahan sebelum dan sesudah publikasi. Hal ini berarti bahwa investor bereaksi terhadap informasi yang dipublikasikan pada laporan keuangan.

Kata Kunci: Reaksi Pasar, Harga Saham, Opini Auditor

PENDAHULUAN

Umumnya setiap organisasi tujuan utamanya adalah bagaimana memaksimalkan keuntungan atau laba agar operasional organisasi dapat berjalan dengan lancar dan juga meningkatkan asset dari organisasi tersebut. Setiap organisasi laba atau orientasi profit agar dapat memenuhi peningkatan finansialnya diperlukan dana untuk menjalankan kegiatan operasional sebaik mungkin. Dana yang diperoleh sebuah organisasi bisa didapat atau diperoleh dari modal internal yaitu modal yang dimiliki oleh pemilik organisasi tersebut, kemudian modal eksternal yang diperoleh dari lembaga keuangan formal seperti pinjaman jangka panjang dari institusi keuangan maupun lembaga donatur lainnya. Selain daripada pinjaman jangka panjang yang didapat, organisasi laba juga dapat memanfaatkan sarana pasar modal dalam mobilitas dana jangka panjang sebuah organisasi.

Pasar modal merupakan sarana setiap organisasi untuk mendapatkan dana agar organisasi tersebut dapat meningkatkan kinerja. Untuk dapat menarik investor agar menginvestasikan dana ke organisasi maka diperlukan informasi

yang jelas dimana kinerja organisasi tersebut sangat baik. Persaingan yang ketat di pasar modal bereaksi terhadap informasi dalam usaha mencapai keseimbangan harga yang baru. Informasi yang disampaikan oleh organisasi adalah informasi keuangan yang transparan agar para investor dapat mempertimbangkan kearah mana atau ke organisasi mana dana investor di tanamkan. Investor maupun calon investor yang akan melakukan transaksi di pasar modal menghimpun berbagai informasi yang dimiliki mengenai organisasi laba. Kinerja setiap organisasi dapat dilihat atau diamati melalui laporan keuangan umum yang di gunakan oleh para investor maupun calon investor untuk mengambil keputusan membeli maupun menjual suatu saham. Dalam kondisi ekonomi yang mengalami berbagai rintangan pada saat ini Bursa Efek Indonesia (BEI) terus bebenah diri. Oleh karena itu, untuk melindungi investor dari praktek-praktek tidak sehat di pasar modal, Bursa Efek Indonesia mewajibkan setiap organisasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) haruslah melaporkan atau menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor dari kantor akuntan publik.

Bursa Efek Indonesia (BEI) menghentikan sementara (suspensi) transaksi perdagangan 4 emiten dan memperpanjang *suspense* perdagangan efek untuk 6 perusahaan tercatat. Alasan dihentukannya sementara perdagangan kesepuluh emiten karena belum memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan tahunan per 31 Desember 2018. BEI juga memberikan tambahan denda masing-masing Rp 150 juta oleh karena belum melaporkan laporan keuangan tahunan 2018 (CNBC News, Jul 2019).

Saham merupakan salah satu instrumen yang dapat ditemui di pasar modal. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu wadah bertemu pembeli dan penjual saham. Dengan membeli saham sebuah organisasi maka orang tersebut menjadi bagian dari kepemilikan sebuah organisasi tersebut. Jika organisasi laba hanya mengeluarkan suatu kelas saham saja, saham ini disebut saham biasa (*Common Stock*). Untuk menarik investor potensial lainnya, suatu organisasi laba mungkin juga mengeluarkan kelas lain dari saham, yaitu yang disebut dengan saham preference (*Preferred Stock*)(Hartono,2015, hlm.169).

Reaksi investor terhadap informasi yang ada dalam pasar modal menyebabkan adanya harga keseimbangan yang baru. Publikasi informasi mempengaruhi harga-harga saham yang terdaftar dalam pasar bursa. Pernyataan Standar Auditing Nomor 29 auditor menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit berdasarkan standar audit atas temuan-temuannya. Pengumuman opini auditor inilah merupakan salah satu informasi yang dapat mempengaruhi harga dari saham(Fama,1970).

TELAAH KEPUSTAKAAN

Pasar modal sederhananya adalah suatu tempat bertemunya pihak yang kelebihan dana dan kekurangan dana. Sekuritas yang lumrah di masyarakat adalah saham. Masyarakat sering menyalah artikan bahwa Bursa Efek Indonesia hanya tempat menjual dan membeli saham, padahal ada instrumen efek yang lain seperti, obligasi, *waran*, *right*, yang di perjualbelikan dalam Bursa. Lembaga resmi di Indonesia yang memperjual belikan efek adalah Bursa Efek Indonesia yang berpusat di Jakarta dan tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia.

Dalam berinvestasi kita mengharapkan keuntungan yang sebesar-besarnya dengan risiko serendah mungkin. Inilah yang menjadi dasar pengambilan keputusan yaitu *return* dan risikonya (Jaja dan Gunardi, 2016).

Menurut Hartono (2015), informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi saat diumumkan maka pelaku pasar akan menganalisa dan menginterpretasikan informasi yang didapat sebelum melaksanakan transaksi pada bursa saham.

Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan investor melindungi diri merekadengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan (Arifin, 2005).

Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi asimetri informasi. Salah satu cara mengurangi asimetri informasi adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar, berupa informasi keuangan yang positif dan dapat dipercaya yang akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kredibilitas dan kesuksesan perusahaan (Wolk et al., 2013).

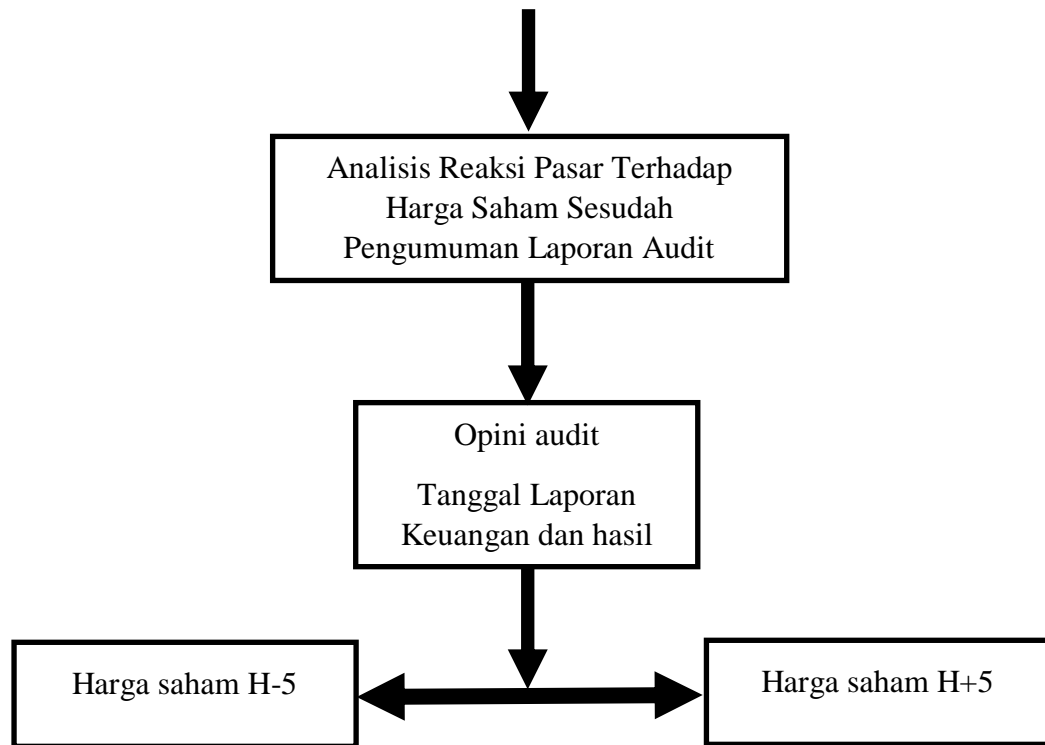
Jika pengumuman informasi tersebut sebagai sinyal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham. Pengumuman informasi akuntansi memberikansinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang (*good news*) sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham, dengan demikian pasar akan bereaksi yang tercermin melalui perubahan dalam volume perdagangan saham. Dengan demikian hubungan antara publikasi informasi baik laporan keuangan, kondisi keuangan ataupun sosial politik terhadap fluktuasi volume perdagangan saham dapat dilihat dalam efisiensi pasar. Pasar modal efisien didefinisikan sebagai pasar yang harga sekuritas-sekuritasnyatelah mencerminkan semua informasi yang relevan (Hartono, 2015).

Laporan keuangan digunakan dalam pengambilan keputusan yang memiliki dampak ekonomi (Kasmir, 2015). Pengguna laporan keuangan mengandalkan suatu informasi setelah auditor independen menegaskan keandalan laporan keuangan tersebut (Chadegani, 2011) Auditor memberikan kualifikasi ketika ada ketidakpastian tentang kejadian material yang manajemen tidak akan atau tidak bisa secara eksplisit menyediakan dalam laporan keuangan.

Pemakaian auditor yang berkualitas akan diinterpretasikan oleh investor, bahwa emiten mempunyai informasi yang tidak menyesatkan mengenai prospeknya dimasa mendatang.

Bagan Kerangka Pemikiran

Perusahaan Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)



METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif karena menyajikan gambaran tentang naik turunnya harga saham selama 5 hari sesudah dan sebelum pengumuman opini auditor perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dan tanggal laporan audit selama periode 2012-2016. Tujuan adalah untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini juga menggunakan penelitian *event study* mengenai suatu peristiwa terhadap reaksi pasar yang terjadi karena adanya informasi yang dipublikasikan sebagai sebuah bentuk pengumuman kepada masyarakat umum (Hartono, 2015, hlm. 623). Kandungan informasi dari suatu pengumuman diharapkan dapat membantu penggunaannya dalam mengambil keputusan yang tepat.

Populasi dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2016. Populasi yang diperoleh sebanyak 43 perusahaan. Sampel yang dipilih dari populasi dianggap mewakili keberadaan populasi. Pengambilan sampel yang dilakukan oleh penulis adalah *purposive sampling*.

Berikut adalah variabel operasional yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Pengumuman Opini Auditor

Opini audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dan Wajar Dengan Pengecualian (WDP) merupakan contoh penyampaian informasi melalui *signaling*. Setiap

signal direspon berbeda oleh investor ataupun calon investor, tingkat kepercayaan didasarkan pada fundamental perusahaan itu sendiri. Semakin berkualitas informasi itu maka tingkat reaksi pasar akan berpengaruh besar pula.

2. *Abnormal Return*

Studi peristiwa menganalisa *return* tak normal (*abnormal return*) atau *excess return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal. Dengan demikian *return* tak normal adalah selisih antara *return* sesungguhnya yang terjadi dengan *return* ekspektasian, sebagai berikut:

$$RTN_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$$

Dimana:

$RTN_{i,t}$ = *return* tak normal untuk perusahaan ke-i

$R_{i,t}$ = *return* sesungguhnya untuk perusahaan ke-i

$E[R_{i,t}]$ = *return* ekspektasian untuk perusahaan ke-i

Sumber: Hartono, (2015), hlm.647.

Data yang digunakan dalam penelitian ini akan ditabulasikan dan diolah dengan menggunakan *Software Statistical Product and Service Solutions* dan *Microsoft excel*. Dan metode perhitungan yang digunakan adalah:

1. Menentukan tanggal terjadinya *event* (h_0) yang merupakan tanggal pengumuman opini auditor yang terdapat pada laporan keuangan auditan masing-masing perusahaan.
2. Menentukan lamanya *event period* yaitu selama 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman opini audit masing-masing perusahaan.
3. Menghitung *return* saham selama periode uji sesuai dengan rumus *returnsaham*.
4. Menghitung *abnormal return* dengan cara mengurangi *actual return* dengan *expected return* selama periode uji sesuai dengan rumus *abnormal return*.
5. Menghitung pendapatan *average abnormal return* dari seluruh perusahaan sampel pada hari h yaitu untuk 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah tanggal publikasi laporan audit.
6. Menghitung tingkat hubungan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman opini auditor menggunakan uji *t paired test*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

OPINI AUDIT

Tabel 1. Tanggal Publikasi dan hasil laporan opini auditor

No	Kode	Tanggal Audit	Opini	No	Kode	Tanggal Audit	Opini
1.	AGRO	22-02-2013	WTP	34.	BKSW	11-01-2016	WTP
2.	AGRO	24-02-2014	WTP	35.	BKSW	30-01-2017	WTP
3.	AGRO	24-02-2015	WTP	36.	BNBA	25-03-2013	WTP
4.	AGRO	22-02-2016	WTP	37.	BNBA	19-03-2014	WTP
5.	AGRO	10-02-2017	WTP	38.	BNBA	23-03-2015	WTP
6.	BABP	28-03-2013	WTP-PP	39.	BNBA	24-03-2016	WTP
7.	BABP	20-03-2014	WTP	40.	BNBA	20-03-2017	WTP
8.	BABP	16-03-2015	WTP-PP	41.	BVIC	25-03-2013	WTP-PP
9.	BABP	10-03-2016	WTP-PP	42.	BVIC	25-03-2014	WTP
10.	BABP	02-03-2017	WTP	43.	BVIC	30-03-2015	WTP
11.	BACA	27-03-2013	WTP-PP	44.	BVIC	29-03-2016	WTP
12.	BACA	27-03-2014	WTP	45.	BVIC	27-02-2017	WTP
13.	BACA	27-03-2015	WTP	46.	MAYA	20-03-2013	WTP-PP
14.	BACA	23-03-2016	WTP-PP	47.	MAYA	27-03-2014	WTP
15.	BACA	29-03-2017	WTP-PP	48.	MAYA	24-03-2015	WTP
16.	BBNP	15-03-2013	WTP-PP	49.	MAYA	28-03-2016	WTP-PP
17.	BBNP	19-02-2014	WTP-PP	50.	MAYA	20-03-2017	WTP
18.	BBNP	20-02-2015	WTP-PP	51.	MCOR	20-03-2013	WTP-PP
19.	BBNP	23-02-2016	WTP	52.	MCOR	19-03-2014	WTP
20.	BBNP	28-02-2017	WTP	53.	MEGA	28-02-2017	WTP-PP
21.	BBRI	23-01-2013	WTP	54.	PNBN	25-03-2013	WTP
22.	BBRI	16-01-2014	WTP-PP	55.	PNBN	24-03-2014	WTP-PP
23.	BBRI	16-01-2015	WTP-PP	56.	PNBN	06-02-2015	WTP-PP
24.	BBRI	29-01-2016	WTP-PP	57.	PNBN	19-02-2016	WTP-PP
25.	BBRI	20-01-2017	WTP-PP	58.	PNBN	17-02-2017	WTP-PP
26.	BEKS	18-03-2013	WTP	59.	MCOR	24-03-2015	WTP
27.	BEKS	27-03-2014	WTP	60.	MCOR	24-02-2016	WTP
28.	BEKS	06-03-2015	WTP	61.	MCOR	30-03-2017	WTP
29.	BEKS	28-04-2016	WTP	62.	MEGA	06-03-2013	WTP
30.	BEKS	17-03-2017	WTP	63.	MEGA	28-02-2014	WTP-PP
31.	BKSW	08-03-2013	WTP	64.	MEGA	24-02-2015	WTP
32.	BKSW	17-02-2014	WTP	65.	MEGA	16-03-2016	WTP-PP
33.	BKSW	27-01-2015	WTP				

Sumber: Data Sekunder IDX diolah oleh penulis

Berdasarkan Tabel 1 maka diketahui opini audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) sejumlah 41 dan Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelas (WTP-PP) sebesar 24 pada perusahaan perbankan, yang terdiri dari 65 sampel. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan perbankan dengan salah satu kriterianya adalah menyampaikan laporan keuangannya berturut-turut dari

20122016. Berdasarkan Tabel maka diketahui hasil opini auditor pada perusahaan perbankan yang terdiri dari dari 13 perusahaan sebagai berikut:

1. Pada Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk (AGRO), Bank QNB Indonesia Tbk (BKSW), Bank Bumi Arta Tbk (BNBA), Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS), Bank Victoria Internasional Tbk (BVIC), Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA), dan Bank China Construction Bank Ind Tbk (MCOR) memperoleh opini audit Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraph penjas. Mengalami kondisi baik
2. Pada Bank MNC Internasional Tbk (BABP), Bank Capital Indonesia Tbk (BACA), Bank Nusantara Parahyangan Tbk (BBNP), Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) Bank Mega Tbk (MEGA), dan Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami kondisi kurang baik karena perusahaan

Harga Saham Sebelum Pengumuman Opini Auditor

Harga Saham Sebelum Pengumuman Opini Auditor merupakan harga saham harian pada saat harga penutupan saham pada hari itu. Rata-rata harga saham h-5, h-4, h-3, h-2, h-1 pada tanggal publikasi laporan keuangan dari 13 bank yang menjadi sampel dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2 Rata-rata Harga Saham Sebelum Publikasi

h-5	Rp.1.427,-
h-4	Rp.1.423,-
h-3	Rp.1.425,-
h-2	Rp.1.435,-
h-1	Rp.1.430,-
h 0	Rp.1.420,-

Sumber: Data Sekunder IDX diolah oleh penulis

Berdasarkan Tabel 2 dihasilkan rata-rata harga saham harian pada h-5 sebesar Rp.1.427,- sedangkan pada h-4 menurun sebanyak 4 rupiah menjadi Rp.1.423,- di h-3 harga saham naik sebesar 2 rupiah menjadi Rp.1.425,- harga saham harian juga naik sebesar 10 rupiah pada h-2 menjadi Rp.1.435,- pada h-1 harga saham mengalami penurunan 5 rupiah menjadi Rp.1.430,- pada h0 harga saham turun kembali sebesar 10 rupiah menjadi Rp.1.420.- hal ini menunjukkan harga saham harian sebelum publikasi mengalami fluktuasi antara kenaikan dan penurunan harga saham harian. Ini menunjukkan investor tidak bereaksi sebelum publikasi dibuktikan dengan harga saham harian pada h-5 sampai h-0 berfluktuasi tidak menentu.

Harga Saham Sesudah Pengumuman Opini Auditor

Harga saham sesudah pengumuman opini auditor merupakan harga saham harian pada saat harga penutupan saham hari itu. Rata-rata harga saham h+1, h+2, h+3, h+4, h+5 pada tanggal publikasi laporan keuangan dari 13 bank yang menjadi sampel dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3 Rata-rata Harga Saham Sesudah Publikasi

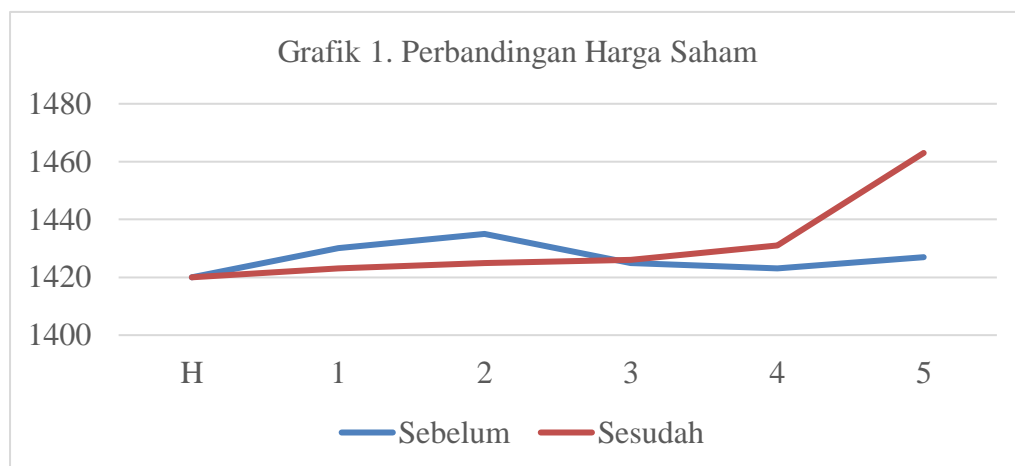
h 0	Rp.1420,-
h+1	Rp.1423,-
h+2	Rp.1425,-
h+3	Rp.1426,-
h+4	Rp.1431,-
h+5	Rp.1463,-

Sumber: Data Sekunder IDX diolah oleh penulis

Berdasarkan Tabel 3 dihasilkan rata-rata harga saham harian pada h0 sebesar Rp.1.420,- sedangkan pada h+1 meningkat sebanyak 3 rupiah menjadi Rp.1.423,- di h+2 harga saham naik sebesar 2 rupiah menjadi Rp.1.425,- harga saham harian juga naik sebesar 1 rupiah pada h+3 menjadi Rp.1.426,- pada h+4 harga saham mengalami peningkatan 5 rupiah menjadi Rp.1.431,- pada h+5 harga saham turun kembali sebesar 32 rupiah menjadi Rp.1.463,- hal ini menunjukkan harga saham harian setelah publikasi konsisten mengalami kenaikan. Dapat diartikan bahwa publikasi opini auditor mengandung kandungan informasi yang dapat memengaruhi keputusan investor dalam menentukan keseimbangan harga saham yang baru

Perbandingan Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Opini Auditor

Dari hasil penelitian diketahui opini audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) sejumlah 41 dan Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelas (WTP-PP) sebesar 24 pada perusahaan perbankan, yang terdiri dari 65 sampel.



Pada Grafik diatas menunjukkan bahwa adanya perbedaan harga saham harian sebelum dan sesudah publikasi. Dapat dilihat dari Grafik bahwa sebelum terjadinya peristiwa publikasi saham mengalami fluktuasi sedangkan pada peristiwa sesudah publikasi mengalami kecenderungan harga saham harian tersebut naik. Ini berarti bahwa opini auditor memiliki kandungan informasi yang dapat membuat harga saham harian berubah. Sebelum tanggal publikasi harga saham harian menunjukkan fluktuasi dapat dilihat dari grafik di atas, sedangkan setelah publikasi harga saham harian mengalami kecenderungan naik dibuktikan pada Grafik bahwa dari h1-h5 garis berwarna oren harga saham hariannya terus meningkat.

Tabel 4. Harga Saham Sebelum dan SesudahPengumuman Opini Auditor WTP

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	Sig. (2tailed)	df	t
Pair 1	Pre	2454.3659	41	5201.52859	812.34229	0.518	40	0.651
	Post	2583.3171	41	5217.20678	814.79081			

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS

Untuk nilai harga saham harian yang dimiliki 65 sampel, dapat dilihat dari Tabel 4 diatas nilai rata-rata yang terjadi sebelum publikasi adalah Rp.2.454,3659 sedangkan sesudah publikasi Rp.2583,3171 ini menandakan adanya perubahan harga saham yang diakibatkan oleh pengumuman opini audit WTP memberikan arti sinyal baik, diperoleh nilai t hitung sebesar $0.651 < t$ tabel 2.021 dan dengan nilai signifikan $0.518 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh baik yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah publikasi atas opini audit WTP.

Tabel 5. Harga Saham Sebelum dan SesudahPengumuman Opini Auditor WTP-PP

		Mean	N	Std. Deviation	Std . Error Mean	Sig. (2tailed)	df	t
Pair 1	Pre	3603.0417	24	4530.97212	924.88081	0.64	23	1.947
	Post	3371.3333	24	4635.74448	946.26738			

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS

Untuk nilai harga saham harian yang dimiliki 65 sampel, dapat dilihat dari Tabel 5 nilai rata-rata yang terjadi sebelum publikasi adalah Rp.3603.0417 sedangkan sesudah publikasi Rp. 3371.3333 ini menandakan adanya perubahan harga saham yang diakibatkan oleh pengumuman opini audit WTP-PP

memberikan arti sinyal buruk, diperoleh nilai t hitung sebesar $1.947 < t$ tabel 2.069 dan dengan nilai signifikan $0.64 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh buruk yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah publikasi atas opini audit WTP-PP.

Tabel 6. Return Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Opini Auditor WTP

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	Sig. (2tailed)	df	t
Pair 1	Pre	20.3171	41	207.55836	32.41517	0.921	40	0.09
	Post	23.8293	41	91.85230	14.34492			

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS

Ditunjukkan hasil adanya perubahan *return* sesudah adanya publikasi opini auditor WTP dengan rata-rata *return* sebelum publikasi adalah 20,3171 dan sesudah publikasi meningkat menjadi 23,8293 ini menandakan adanya perubahan harga saham yang diakibatkan oleh pengumuman opini audit WTP memberikan arti sinyal baik, diperoleh nilai t hitung sebesar $0.09 < t$ tabel 2.069 dan dengan nilai signifikan $0.921 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh baik yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah publikasi atas opini audit WTP.

Tabel 7. Return Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Opini Auditor WTP-PP

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	Sig. (2tailed)	df	t
Pair 1	Pre	65.5000	24	129.30987	26.39527	0.21	23	1.316
	Post	3.0833	24	168.52426	34.39987			

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS

Pada Tabel 7 menunjukkan hasil ada perubahan *return* sesudah adanya publikasi opini auditor WTP-PP dengan rata-rata *return* sebelum publikasi adalah 65,500 dan sesudah publikasi menurun menjadi sebesar 3,0833 ini menandakan adanya perubahan harga saham yang diakibatkan oleh pengumuman opini audit WTP-PP memberikan arti sinyal buruk, diperoleh nilai t hitung sebesar $1.316 < t$ tabel 2.069 dan dengan nilai signifikan $0.21 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh buruk yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah publikasi atas opini audit WTP-PP.

Perbandingan Return Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Opini Auditor

Dalam *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman opini auditor ini telah diperoleh dua opini auditor yaitu Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dan Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelas (WTP-PP) Tabel di bawah menyajikan *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman auditor digolongkan pada hasil opini auditnya.

Tabel 8. Return Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Opini Auditor WTP

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	Sig. (2tailed)	df	t
Pair 1	Pre	20.3171	41	207.55836	32.41517	0.921	40	0.09
	Post	23.8293	41	91.85230	14.34492			

Sumber: Data diolah oleh SPSS.

Dari Tabel 8 ditunjukkan hasil adanya perubahan *return* sesudah adanya publikasi opini auditor WTP dengan rata-rata *return* sebelum publikasi adalah 20,3171 dan sesudah publikasi meningkat menjadi 23,8293 ini menandakan adanya perubahan harga saham yang diakibatkan oleh pengumuman opini audit WTP memberikan arti sinyal baik, diperoleh nilai t hitung sebesar $0.09 < t$ tabel 2.069 dan dengan nilai signifikan $0.921 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh baik yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah publikasi atas opini audit WTP.

Tabel 9 Return Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Opini Auditor WTP-PP

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	Sig. (2tailed)	df	t
Pair 1	Pre	65.5000	24	129.30987	26.39527	0.21	23	1.316
	Post	3.0833	24	168.52426	34.39987			

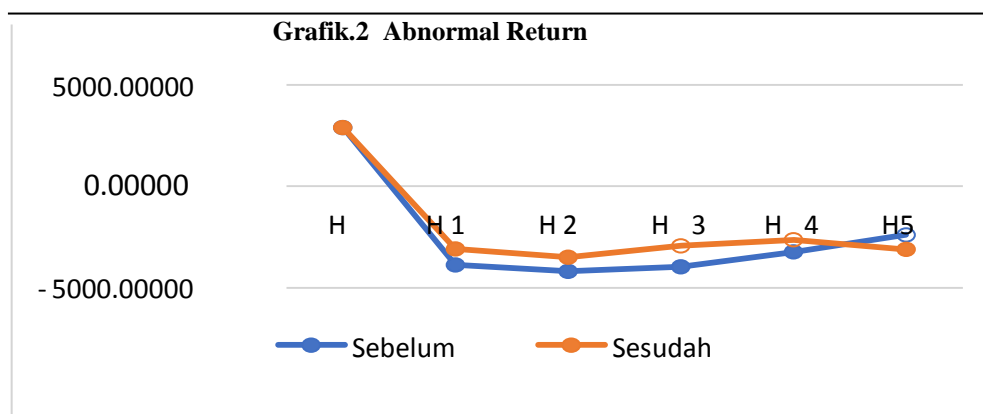
Sumber: Data diolah oleh SPSS.

Pada Tabel 8 menunjukkan hasil ada perubahan *return* sesudah adanya publikasi opini auditor WTP-PP dengan rata-rata *return* sebelum publikasi adalah 65,500 dan sesudah publikasi menurun menjadi sebesar 3,0833 ini menandakan adanya perubahan harga saham yang diakibatkan oleh pengumuman opini audit WTP-PP memberikan arti sinyal buruk, diperoleh nilai t hitung sebesar $1.316 < t$

tabel 2.069 dan dengan nilai signifikan $0.21 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh buruk yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah publikasi atas opini audit WTP-PP.

Perbandingan *Abnormal Return* Saham Harian Sebelum dan Sesudah Publikasi

Data yang digunakan dalam memperoleh *abnormal return* saham adalah rata-rata harga saham harian, h-1, h-2, h-3, h-4, h-5, h, h+1, h+2, h+3, h+4, dan h+5 ditabulasikan kemudian dihitung menggunakan rumus *abnormal return*.



Sumber: Data sekunder diolah oleh penulis

Dari gambar 2 *abnormal return* saham tampak bahwa nilai tertinggi adalah pada hari H atau hari dimana di publikasikannya laporan audit yaitu sebesar 2892,7156. Hal ini mengindikasikan bahwa *abnormal return* meningkat pada saat informasi dipublikasikan.

Abnormal return pada peristiwa sesudah publikasi mengalami penurunan pada h+1 dan h+5 sedangkan pada h+2, h+3, h+4 mengalami kenaikan, hal ini menandakan adanya fluktuasi harga saham harian pada peristiwa sesudah publikasi.

Abnormal return pada peristiwa sebelum publikasi mengalami kenaikan pada h-1 sedangkan pada h-2 sampai h-5 mengalami penurunan, hal ini menandakan investor bereaksi negatif pada harga saham harian sesudah peristiwa publikasi.

Tabel 10. Perbandingan *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah Publikasi

Pair 1		Mean	N	Std Deviation	Std Error Mean
	sebelum	-353746438.4000	5	72998238.11765	32645804.53376
sesudah	-305655659.6000	5	31338640.53811	14015066.11313	

Correlation	Sig.
.351	.563

Sumber: Data diolah oleh SPSS.

Penelitian dengan menggunakan pendekatan *event study* pada peristiwa sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan menunjukkan bahwa publikasi keuangan tidak memiliki kandungan informasi. Dari nilai *abnormal return* saham sebelum dan sesudah menunjukkan nilai rata-rata -353746438.4000 dan 305655659.6000 dengan nilai signifikansi sebesar 0,563 serta tingkat korelasi *abnormal return* saham sebelum dan sesudah menunjukkan nilai 0.351 menunjukkan bahwa publikasi keuangan tidak memiliki kandungan informasi.

Perbandingan *Abnormal Return* Saham Harian Sebelum dan Sesudah Pengumuman Opini Auditor

Data yang digunakan dalam memperoleh *abnormal return* saham adalah jumlah harga saham harian sebelum publikasi dibandingkan dengan jumlah harga saham harian sesudah publikasi ditabulasikan kemudian dihitung menggunakan rumus *abnormal return*.

Tabel 11 *Abnormal Return* Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Opini Auditor WTP

Sebelum	2,3942
Sesudah	4723,2955

Sumber: Data sekunder diolah oleh penulis

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 11 diatas, selama pengamatan tahun 2013-2017 *abnormal return* saham sebelum pengumuman opini auditor WTP 2,3942 dan *abnormal return* saham sesudah adalah 4723,2955 dimana hasil tersebut menunjukkan adanya perubahan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman opini auditor WTP. Ini menandakan adanya perubahan harga saham yang diakibatkan oleh pengumuman opini audit WTP memberikan arti sinyal baik.

Tabel 12. *Abnormal Return* Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Opini Auditor WTP-PP

Sebelum	2,7092
Sesudah	-1,0590

Sumber: Data sekunder diolah oleh penulis

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 12 diatas, selama pengamatan tahun 2013-2017 *abnormal return* saham sebelum pengumuman opini auditor WTP-PP 2,7092 dan *abnormal return* saham sesudah adalah -1,0590 dimana hasil tersebut menunjukkan adanya perubahan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman opini auditor WTP-PP. Ini menandakan adanya perubahan harga saham yang diakibatkan oleh pengumuman opini audit WTP-PP memberikan arti sinyal buruk.

KESIMPULAN

Adanya perbedaan harga saham harian sebelum dan sesudah pengumuman opini auditor. Rata-rata harga saham harian fluktuasi pada peristiwa sebelum publikasi sedangkan rata-rata harga saham harian sesudah publikasi cenderung naik. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *paired sample* t-test, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara statistik, harga saham harian diakibatkan oleh pengumuman opini audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) memberikan sinyal baik mengalami meningkat dengan signifikan. Perubahan harga saham setelah publikasi opini auditor Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan (WTP-PP) memberikan sinyal buruk dengan rata-rata harga saham harian turun dengan signifikan.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *paired sample* t-test, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara statistik, hasilnya signifikan pada *return* saham yang terjadi baik sebelum dan sesudah tanggal publikasi laporan keuangan. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa investor bereaksi lebih atas adanya publikasi laporan keuangan yang dilakukan perusahaan perbankan pada periode h-1 dan h+1, h-2 dan h+2, h-3 dan h+3, h-4 dan h+4, h-5 dan h+5 pada tahun 2013-2017. Hal ini disebabkan karena investor bereaksi positif pada opin audit WTP dapat diartikan bahwa pasar bereaksi dengan kata lain bahwa publikasi laporan keuangan memiliki kandungan informasi. Jadi kesimpulannya publikasi laporan keuangan mempengaruhi keputusan investasi para investor di BEI.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *paired sample* t-test, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara statistik, hasilnya signifikan pada *abnormal return* saham yang terjadi baik sebelum dan sesudah tanggal publikasi laporan keuangan. Publikasi opini auditor mempengaruhi keputusan investasi para investor di Bursa Efek Indonesia. Dapat diartikan bahwa pasar bereaksi atau dengan kata lain bahwa publikasi opini auditor WTP dan WTP-PP mempunyai kandungan informasi.

Dengan demikian sebaiknya perusahaan memperhatikan lagi dalam pengelolaan laporan keuangan sesuai standar baku agar memperoleh opini audit yang

baik. Agar lebih berjalan dengan efektif untuk memberi pengaruh yang lebih signifikan dan demi tercapainya harga saham yang baik lagi. Perusahaan perlu mewaspadaai jika memperoleh opini audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP-PP) karena dapat mengakibatkan *return* saham dan *abnormal return* saham mengalami penurunan dikarenakan opini tersebut dapat memberikan sinyal yang negatif.

Investor dan pelaku pasar lainnya. Hendak mempelajari peran, makna dan arti dari opini audit secara lebih mendalam sehingga lebih memperhatikan informasi opini audit dan informasi lain yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi investasi modal di pasar saham sehingga dapat membuat keputusan yang tepat dalam berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin,Zaenal.(2005). *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Chadegani, Arezoo Aghaei. (2011).*The Determinant Factors Of Auditor Switch Among Company Listed On Tehran Stock Exchange*. InternationalResearch Journal of Finance and Economics.ISSN 1450-2887 Issue 80.
- CNBC News. (2019).*Tak Patuh! BEI Denda dan Suspensi Saham 10 Emiten*. Diperoleh.<http://www.cnbcindonesia.com/market/20190701093409.17-81733/tak-patuh-bei-denda-suspensi-saham-10-emiten>.
- Fama, Eugene. (1970). Papers and Proceedings of the Twenty-Eighth Annual Meeting of the American Finance Association New York, N.Y. *Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work*. 25(2),1-36.
- Hadi, Nor. (2013). *Pasar Modal Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hartono, Jogiyanto. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 10. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Suteja, Jaja; Gunardi, Ardi. (2016). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Wolk, et al. (2013). *Signaling, Agency Theory, Accounting Policy Choice*.Accounting and Business Research. Vol. 18. No 69:47-56.